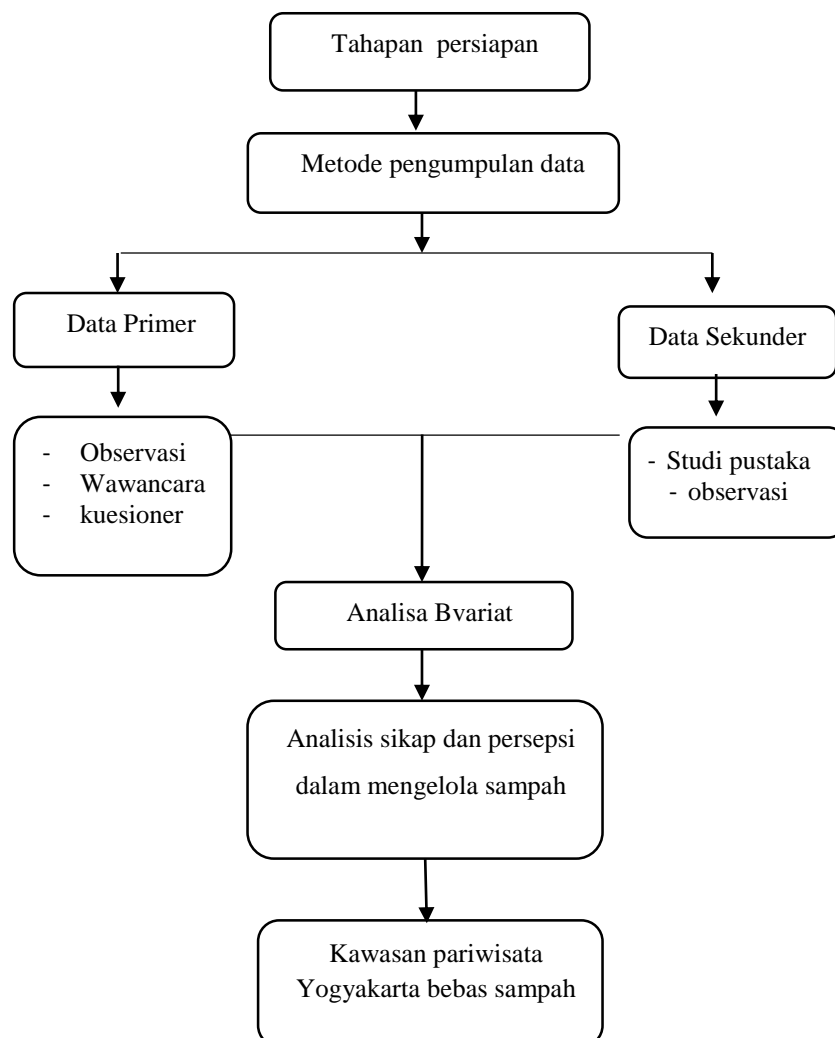


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Diagram Alir Penelitian

Perencanaan penelitian tentang Analisis Sikap dan Persepsi Wisatawan Terhadap Pengelolaan Sampah menggunakan metode analisis Bvariat dengan menghitung pengaruh keterkaitan faktor latar belakang pendidikan terhadap tingkat pengetahuan mengelola sampah serta sikap dan persepsi wisatawan terkait pengelolaan sampah. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada **Gambar 3.1** dibawah ini:



3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan program dilakukan di beberapa titik lokasi yang berbeda, yaitu:

Waktu : Juli 2018 – Agustus 2018

Tempat : Tugu Yogyakarta dan Malioboro

3.3. Data dan Variabel Penelitian

Variabel pada umumnya terbagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan Variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas sendiri berarti variabel yang mempengaruhi suatu kejadian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu tingkat pendidikan. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat, yaitu bentuk praktik atau tindakan wisatawan dalam pengelolaan sampah pengetahuan sampah. Variabel kuesioner meliputi pendidikan terakhir. Variabel terpengaruh meliputi sikap dan persepsi wisatawan dalam mengelola sampah. Data sekunder meliputi cakupan letak, data wisatawan berkunjung **Tabel 3.1**

Tabel 3.1. Data dan Variabel Penelitian

No	Data	Sumber	Variabel Data
1	Primer	1) Observasi 2) Wawancara 3) Kuesioner	1. Faktor sikap dan persepsi mengelola sampah meliputi: a. Pengetahuan tentang sampah b. Kebiasaan membuang sampah; c. Persepsi dalam mengelola sampah d. Sikap dalam mengelola sampah 2. Faktor pengaruh perilaku meliputi: a. Latar Belakang Pendidikan
2	Sekunder	1) Studi Pustaka 2) Observasi	lokasi penelitian dan jumlah wisatawan

3.4 Metode Penentuan Sampel dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Metode penelitian survei adalah metode yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengukur fakta dan merumuskan apa yang terjadi. Metode survei digunakan untuk penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengamati objek penelitian secara langsung di lokasi penelitian dengan pengambilan sampel yang dikumpulkan untuk mewakili seluruh wilayah kajian penelitian. Sejalan dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan data yang di dapat dari Buku statistik kepariwisataan DIY pada tahun 2016 di dapatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi Tugu Yogyakarta dan Malioboro sebanyak 1.327.205 wisatawan dan di dapatkan hasil $1.327.205/365\text{hari} = 3636$ wisatawan perhari.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012). Sampel di ambil menggunakan kuesioner yang dimana sebelum melakukan penyebaran kuesioner dilakukan dahulu uji validitas dan reabilitas dimana untuk melihat apakah pertanyaan yang akan di tanyakan valid atau dapat di percaya. Jumlah sampel pada penelitian kali ini sebanyak 66,43 sampel wisatawan. Sampel di ambil menggunakan rumus *Isaac dan Micheal* untuk tingkat kesalahan 10%

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

S : jumlah sampel

λ^2 : chi kuadrat yang harganya tergantung drajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk drajat kebebasan 1 atau kesalahan 10% harga chi kuadrat = 2,706

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara sampel rata-rata sampel dengan rata-rata populasi perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,10

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \times 3636 \times 0,5 \times 0,5}{0,10^2 \times (3636 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

S = 66,43 sampel

Tabel 3.2 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber : (Sugiyono,2012)

3.5 Analisis dan Pengolahan Data

3.5.1 Analisa Prilaku

Analisis data yang dilakukan berupa persepsi, sikap dan perilaku dengan memberikan skor penilaian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Pengukuran perilaku berupa kebiasaan cara membuang sampah, tempat membuang sampah dan pengelolaan sampah serta persepsi, sikap serta perilaku wisatawan berdasarkan latar belakang pendidikan usia dan Pekerjaan setiap responden yang

telah disediakan alternatif jawabannya. Kategori dibagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut.

- 1) Kategori sangat buruk
- 2) Kategori buruk
- 3) Kategori sedang
- 4) Kategori baik
- 5) Kategori sangat baik

Berdasarkan penilaian skor dan kategori penilaian maka dapat dihitung nilai terendah dan nilai tertinggi dari kebiasaan, sikap dan persepsi tersebut sebagai berikut.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dimana setiap alternatif jawaban mempunyai skala berjenjang/bertingkat dengan ketentuan sebagai berikut (Sunyoto, 2007). Adapun penentuan skor kuesioner adalah Masing-masing alternatif jawaban tiap item diberi skor sesuai dengan tingkatan alternatif jawaban tiap item. Setiap kode jawaban diberi skor yang berwujud angka berskala 3 yaitu :

- a. Alternatif jawaban yang sangat baik (A) mendapat skor 3.
- b. Alternatif jawaban yang baik (B) mendapat skor 2.
- c. Alternatif jawaban yang buruk (C) mendapat skor 1.

Interval atau lebar kelas adalah sama untuk setiap kelas. Pemilihan interval kelas dan jumlah atau banyaknya kelas tidak independen. Semakin banyak kelas berarti semakin kecil interval kelas dan sebaliknya (Supranto, 2008). Pada umumnya, untuk menentukan besarnya kelas (panjang interval) digunakan rumus:

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

dimana : c = perkiraan besarnya

k = banyaknya kelas

X_n = Nilai Observasi terbesar

$X1 = \text{Nilai observasi terkecil}$

Berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus *Kriterium sturges*, banyaknya kelas yang didapatkan adalah 5 kelas, maka interval/besarnya kelas dapat dihitung sebagai berikut

$$c = 15 - 5/5 = 2$$

a) Kebiasaan membuang sampah

Kebiasaan membuang sampah memiliki lima pertanyaan, dari lima pertanyaan tersebut diperoleh nilai skor terendah 5 sedangkan nilai skor tertinggi sebesar 15. Dengan diketahuinya nilai skor terendah dan tertinggi maka berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan maka dapat dihitung kategori kebiasaan wisatawan membuang sampah yang disajikan pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3 Kategori Nilai Responden

No	Kategori Nilai Responden	Nilai
1	Sangat Buruk	≤ 5
2	Buruk	6-8
3	Sedang	9-11
4	Baik	12-13
5	Sangat Baik	≥ 14

Sumber : Syakur, 2018

b) Kebiasaan Mengelola Sampah

Kebiasaan mengelola sampah memiliki lima pertanyaan, dari lima pertanyaan tersebut diperoleh nilai skor terendah 5 sedangkan nilai skor tertinggi sebesar 15. Dengan diketahuinya nilai skor terendah dan tertinggi maka berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan maka dapat dihitung kategori kebiasaan wisatawan mengelola sampah dapat dilihat pada **Tabel 3.3**

c) Persepsi Wisatawan

Persepsi wisatawan memiliki lima pertanyaan, dari lima pertanyaan tersebut diperoleh nilai skor terendah 5 sedangkan nilai skor tertinggi sebesar 15. Dengan diketahuinya nilai skor terendah dan tertinggi maka berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan maka dapat dihitung kategori persepsi dapat di lihat pada **Tabel 3.3**

d) Sikap wisatawan

Sikap wisatawan memiliki lima pertanyaan, dari enam pertanyaan tersebut diperoleh nilai skor terendah 5 sedangkan nilai skor tertinggi sebesar 15. Dengan diketahuinya nilai skor terendah dan tertinggi maka berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan maka dapat dihitung kategori sikap wisatawan dapat di lihat pada **Tabel 3.3**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wisatawan dalam pengelolaan sampah. Analisa data dilakukan dengan menggunakan data primer (hasil observasi, kuesioner) yang diperoleh di lapangan dan data sekunder (jurnal dan studi literatur). Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, kuantitatif dan analisis komparatif.

3.5.2. Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan mengenai data yang sedang terjadi pada objek penelitian Sugiyono (2012), terdapat 2 variabel yang dipilih untuk melihat karakter pengunjung pada kuesioner pengunjung variabel yang dipilih adalah pengetahuan tentang sampah, kebiasaan mengelola sampah, persepsi dalam mengelola sampah sikap dalam mengelol sampah. Mengukur validitas atau keabsahan dihitung menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X^2)\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

N = Jumlah uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor item uji coba

$\sum y$ = Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Tidak valid bila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Ketentuan r tabel dapat dilihat dalam gambar berikut

Tabel 3.4 Nilai r Person Product Moment

n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono (2012)

Uji validitas dilakukan pada 30 responden, uji validitas yang dilakukan kepada pengunjung berjumlah 20 dengan 5 tentang pengetahuan tentang sampah, 5 kebiasaan mengelola sampah, 5 persepsi dalam mengelola sampah, 5 sikap dalam mengelola sampah. Valid atau tidaknya pertanyaan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut

Tabel 3.5 Validitas

Item Pertanyaan	r tabel (n=30)	r hitung (SPSS)	Keterangan
1	0,361	0,441	Valid
2	0,361	0,399	Valid
3	0,361	0,634	Valid
4	0,361	0,603	Valid
5	0,361	0,523	Valid
6	0,361	0,455	Valid
7	0,361	0,577	Valid
8	0,361	0,445	Valid
9	0,361	0,468	Valid
10	0,361	0,538	Valid
11	0,361	0,412	Valid
12	0,361	0,492	Valid
13	0,361	0,522	Valid
14	0,361	0,543	Valid
15	0,361	0,428	Valid
16	0,361	0,417	Valid
17	0,361	0,426	Valid
18	0,361	0,382	Valid
19	0,361	0,433	Valid
20	0,361	0,433	Valid

Sumber : Data Primer SPSS (2018)

Dapat dilihat dari hasil yang terdapat pada tabel diatas secara keseluruhan kuesioner pengunjung memiliki r hitung lebih besar ketimbang r tabel artinya secara keseluruhan pertanyaan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data. Dimana nilai atau tingkat kesalahan r tabel adalah 5% dimana artinya kepercayaan atau tingkat kesalahan lebih dari 95% dan r hitung melebihi r tabel dimana r hitung mendapatkan nilai melebihi r tabel sehingga dapat di katakan pertanyaan dapat dikatakan valid atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2012) adalah instrumen yang mampu dilakukan berkali-kali pada objek yang sama dan menghasilkan data yang sama

atau konsisten. Dalam melakukan pengujian digunakan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- K : jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ_t^2 : varians total

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 pada tabel 3.6 dan 3.7 seperti berikut

Tabel 3.6 Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	20

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Tabel 3.7 Sekala keandalan Cronbach alpha

Nilai Chronbach Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 - 0.40	Agak Andal
>0.40 - 0.60	Cukup Andal
>0.60 - 0.80	Andal
>0.80 - 1.00	Sangat Andal

Sumber : Hair *et al.* (2010)

Dari hasil pengolahan SPSS 23 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,863. Sedangkan skala nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan adalah >0.80 – 1.00, sehingga hasil dari uji realibitas dikatan realibel atau sangat handal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Analisa data dilakukan dengan menggunakan data primer (hasil observasi, kuesioner dan wawancara) yang diperoleh di lapangan dan data sekunder (jurnal dan studi literatur). Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, kuantitatif dan analisis komparatif.

Analisis kualitatif yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan responden berdasarkan variabel bebas Sunyoto (2007). Dalam penelitian ini, pengelompokkan responden antara lain berdasarkan jumlah pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan, usia, dan jenis pekerjaan masyarakat.

Analisis Kuantitatif yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan responden berdasarkan variabel pengikat Sunyoto (2007). Dalam penelitian ini, pengelompokkan responden antara lain berdasarkan persepsi dan sikap masyarakat yang dinilai melalui kuesioner yang sudah ditentukan skor penilaian dan kategori kelasnya.

Analisis Komparatif yang dilakukan adalah membandingkan setiap fenomena yang terjadi di lapangan dengan hasil kuesioner dan pengamatan secara langsung. Hasil dari penelitian akan di deskripsikan dan dilakukan pengolahan data dengan melihat aspek-aspek pengelolaan sampah.

Analisis yang akan dilakukan dengan SPSS 23 adalah analisis bivariat, dimana bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel – variabel yang diujikan. Hasil bivariat yang akan dilihat adalah nilai signifikansi 2 arah dimana apabila :

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan signifikan antara variabel yang diujikan

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel yang diujikan

